

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran ekonomi harus aktif dan menarik, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Oleh karena itu, harus membuat pembelajaran semenarik mungkin dan membiarkan peserta didik memahami apa yang dijelaskan dalam proses pembelajaran. Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, melalui pembelajaran orang dapat menemukan hal-hal yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Setelah dilakukan pembelajaran maka adanya evaluasi untuk mengetahui capaian peserta didik yaitu hasil belajar. Hasil belajar adalah ukuran keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan adanya perubahan tingkah laku setelah proses belajar mengajar. Proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang ingin dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Hasil belajar sangat penting yaitu untuk mengukur dan mengetahui pencapaian peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran diantaranya dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar juga tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pembelajaran karena hasil belajar ini merupakan evaluasi berbentuk nilai yang akan diberikan oleh guru sebagai pengalaman belajar peserta didik, tetapi masih adanya permasalahan yaitu banyak peserta didik yang tidak sesuai dan belum mencapai minimal nilai yang telah ditetapkan oleh guru maupun sekolah.

Salah satu penyebab permasalahan pembelajaran adalah peserta didik tidak mampu menyerap secara maksimal informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran monoton yang diberikan oleh guru, yang pada akhirnya mempengaruhi kepada hasil belajar peserta didik untuk belajar dan beradaptasi, dan diketahui banyak siswa yang tidak memahami materi pelajaran sehingga tidak mencapai KKM dalam penilaian yang telah ditetapkan, yaitu 75.

Berikut data hasil penilaian akhir semester kelas XI IPS di SMAN 1 Ciamis setelah peneliti observasi ke sekolah:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar PAS Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Siswa Telah Mencapai KKM		Jumlah	Siswa Belum Mencapai KKM		Jumlah
				L	P		L	P	
1	XI IPS 1	35	62	6	4	10	9	21	25
2	XI IPS 2	35	60	6	2	8	9	18	27
3	XI IPS 3	36	53	2	4	6	15	15	28
4	XI IPS 4	35	57	2	5	7	13	15	28
5	XI IPS 5	36	54	-	4	4	16	16	32

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 1 Ciamis

Berdasarkan wawancara terhadap guru ekonomi yang bersangkutan nilai PAS sudah termasuk nilai intelektual dan juga nilai informasi verbal. Untuk nilai motorik pada kelas XI ini bisa dikatakan bagus hanya saja ada beberapa peserta didik yang belum bisa menempatkan gerak tubuh yang baik sesuai ketika pembelajaran terutama di kelas XI IPS 5. Dan untuk nilai sikapnya semua kelas atau semua peserta didik memiliki sikap yang sangat tinggi terhadap guru baik diluar maupun didalam pembelajaran.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat masalah dalam hasil belajar, selain pembelajaran yang monoton yang diberikan oleh guru, tentunya ada faktor lain yang mempengaruhinya pertama faktor internal diantaranya; jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Yang kedua faktor eksternal yang meliputi; keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dalam Saputro, (2021:2) adanya anggapan bahwa pada umumnya kecerdasan peserta didik laki-laki terletak pada kreatifitasnya lebih dominan menggunakan otak kanan, sedangkan peserta didik perempuan pada umumnya memiliki kecerdasan di bidang akademik dominan menggunakan otak kiri. Dan anggapan bahwa peserta didik perempuan lebih unggul dari pada laki-laki. Permasalahan gender atau jenis kelamin dalam pendidikan merupakan salah satu penyebab perbedaan posisi dari

peran tersebut, sehingga hasil belajar antara laki-laki dan perempuan berbeda, baik hasil belajar laki-laki yang rendah, maupun hasil belajar perempuan yang rendah. Ada beberapa cara yang dapat dibentuk untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Diantaranya melalui model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki keunggulan membantu peserta didik dalam menemukan dan memecahkan masalah, pengambilan keputusan, berpikir logis, komunikasi efektif, dan bekerja sama dan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara berkelompok. Serta dengan didukung oleh media pembelajaran monopoli yang dapat mengasah keterampilan, membuat strategi, harus dapat mengatasi masalah, dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan ini peserta didik diharapkan secara sadar untuk berinteraksi dengan kelompok maupun antar peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat saling membantu bekerja sama agar tidak terjadi kesalah pahaman dan terjadi permusuhan.

Model kooperatif salah satunya tipe *Make a Match* model ini mengandung unsur permainan yang dapat melatih kerjasama peserta didik dalam menentukan jawaban serta dilaksanakan sebagai uji pemahaman peserta didik setelah menerima materi pembelajaran. Menerapkan model kooperatif sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diujicobakan untuk lebih mengaktifkan pembelajaran melalui penerapan model *make a match* dan media monopoli, ini bertujuan agar peserta didik dapat berpikir aktif dan kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan menghilangkan kebosanan dalam interaksi belajar mengajar.

Model Kooperatif Tipe *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerjasama peserta didik dengan orang lain dengan mencari pasangan belajar. Sedangkan media monopoli merupakan sebuah papan permainan yang sangat familiar yang dapat dimainkan oleh individu maupun kelompok sehingga diharapkan siswa dapat berinteraksi

dengan peserta didik lain secara langsung untuk menjawab soal yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan sub-bab yang telah ditentukan di setiap pertemuan atau materi yang akan disampaikan.

Karena kita sebagai calon pendidik harus memperhatikan hasil belajar, karena hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran yaitu sebagai alat evaluasi dan untuk mengetahui capaian peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dengan hasil belajar kita akan mengetahui apakah peserta didik tersebut sudah memahami materi yang disampaikan pada setiap pertemuan atau belum memahami materi secara maksimal, apabila belum memahami maka akan berpengaruh kepada penilaian hasil belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka kita sebagai calon pendidik harus lebih memahami dan memperhatikan tentang model pembelajaran dan media yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Agar peserta didik tidak jenuh dan meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, dengan menggunakan model dan media yang menarik diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan permasalahan hasil belajar ini dapat diatasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI *GENDER* (Quasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Ciamis)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan

media monopoli dengan peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik laki-laki dan perempuan?
3. Apakah terdapat perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media monopoli dengan model pembelajaran konvensional pada peserta didik laki-laki dan perempuan dalam mempengaruhi hasil belajar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media monopoli dengan peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung sesudah perlakuan
2. Perbedaan hasil belajar antara peserta didik laki-laki dan perempuan
3. Perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media monopoli dengan model pembelajaran konvensional pada peserta didik laki-laki dan perempuan dalam mempengaruhi hasil belajar

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, antara lain:

1. Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran ekonomi dengan inovasi baru untuk hasil belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan untuk memotivasi para peserta didik selama mengikuti pelajaran terutama mata pelajaran ekonomi.

3. Peneliti, pengalaman dan hasil temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan potensi diri, sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media monopoli agar terciptanya kualitas pendidikan yang diharapkan.
4. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain untuk penelitian yang sejenis. Bagi jurusan, memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model-model pembelajaran dan jurusan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.